

**INTERTEKSTUALITAS AL-QUR'AN DALAM SURAT AL-QALAM**



**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsentrasi Studi Al-Qur'an**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Magister Agama**

**Oleh:**

**Ummi Shalichah Munfa'ati  
NIM 19205032069**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-243/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Intertekstualitas Al-Qur'an dalam Surat Al-Qalam

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMI SHALICHAH MUNFAATI, S.Ag.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19205032069  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 65b8f39aeb43b



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b8f601608a



Penguji II

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.L., MA.  
SIGNED

Valid ID: 65b8f39667b97



Yogyakarta, 30 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65b9c0f4c6818



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PMB-05-05-RO

Dosen : Dr. Mahbub Ghazali  
Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Sdri. Ummi Shalichah Munfaati  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudari:

Nama : Ummi Shalichah Munfaati  
NIM : 19205032069  
Jurusan/Prodi : S2 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Tesis : Intertekstualitas Al-Qur'an dalam Surat Al-Qalam

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata Dua dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar tesis/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2024  
Pembimbing

**Dr. Mahbub Ghazali**  
NIP. 19870414 201903 1 008

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN  
BEBAS DARI PLAGIARISME**


Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Shalichah Munfaati  
Nim : 19205032069  
Jenjang : Magister  
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Yogyakarta, 29 Januari 2024

  
Ummi Shalichah Munfa'ati

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Shalichah Munfa'ati

NIM : 19205032069

Prodi : S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Januari 2024



*Ummi Shalichah Munfa'ati*  
Ummi Shalichah Munfa'ati

NIM.19205032069

# *Persembahan*

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

BAPAK MUHYIDIN DAN IBU WARTINI

KAKAKKU, KELUARGA, PARA GURU, SAHABAT,

DAN ALMAMATER UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

# MOTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”.

“Di mana ada kemauan, di sana ada jalan”

{Quote}

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmannirrohim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A. Selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghazali selaku Dosen pengampu mata kuliah proposal dan telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan arahan, masukan dan nasehat dalam penulisan rancangan proposal menuju tesis sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan Tesis.
5. Prof. Dr. Phil Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik



6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membagi ilmu, mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku tercinta, kakakku tersayang.
8. Untuk teman-temanku kelas IAT B yang sudah memberikan dukungan, untuk marsha yang jadi tempat keluh kesahku.
9. Dan semua pihak yang sudah ikhlas membantu selesainya tesis ini.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademisi. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan. Penulis adalah manusia biasa dan segala kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. *Aamiin*

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Penulis,

Ummi Shalichah Munfaati

NIM: 19205032069

## Abstrak

Al-Qur'an diibaratkan sebagai gambaran kecil dari alam semesta yang ayat-ayatnya mengandung petunjuk ilmiah. Kitab suci ini dianggap sebagai firman Ilahi yang luhur dan bacaan yang mulia, yang dapat diuji kebenarannya oleh siapa pun yang tertarik, meskipun menghadapi tantangan dari kemajuan ilmu pengetahuan yang cepat. Al-Qur'an sering kali menyatakan dirinya sebagai panduan bagi umat manusia (*hudan linnas*), menjadi petunjuk yang tidak menimbulkan keraguan, dan karena itu mengandung kebenaran yang mutlak dan abadi.

Pada abad ke-20, apresiasi terhadap susunan al-Qur'an mulai berkembang melalui kajian yang dilakukan oleh beberapa tokoh seperti Ashrāf 'Alī Sanafī, Sayyid Quṭub, Muḥammad 'Izza Darwadāh, Muḥammad Ḥusayn Ṭabaṭabaī, dan Ḥamīd al-Dīn al-Faraḥī, yang telah menempatkan kajian sastra mereka di depan untuk diperbincangkan. Kinerja keilmuan dari para intelektual ini telah melebihi pencapaian penafsiran yang dilakukan oleh generasi sebelumnya, karena fokus kajian mereka adalah pada analisis susunan ayat dalam keseluruhan konstruksi al-Qur'an.

Penulis memilih surat al-Qalam sebagai fokus penelitian ini karena terdapat dua alasan. Pertama, secara garis besar surat al-Qalam menceritakan tentang Allah memberikan ketenangan dalam diri Nabi Muhammad karena kaum musyrikin mengatakan sebagai orang gila. Kedua, di dalam surat al-Qalam terdapat beberapa kata yang memiliki bunyi akhiran yang sama. Ketiga, karena ingin mengungkap keterkaitan atau intertekstual dari surat al-Qalam. Dari ketiga alasan itu, muncul pertanyaan di antaranya Bagaimana pandangan para ahli tentang intertekstualitas al-Qur'an? Bagaimana intertekstualitas al-Qur'an terhadap QS. al-Qalam? Bagaimana Implikasi nilai pendidikan dalam surat al-Qalam?

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif-analitis. Langkah-langkah yang akan diambil penulis untuk mengungkap *intertekstual* adalah sebagai berikut: pertama, penulis akan mengumpulkan data yang diperlukan dan kemudian menganalisisnya secara deskriptif. Kedua, penulis akan melakukan analisis yang cermat dan komprehensif terhadap data tersebut, dan kemudian mengklasifikasikannya ke dalam beberapa bagian. Ketiga, setelah pengamatan dan pengklasifikasian data dilakukan, penulis akan membuat kesimpulan yang hati-hati sebagai tanggapan terhadap rumusan masalah, sehingga menghasilkan pemahaman yang sistematis.

Penelitian ini ditemukan dalam beberapa ayat di dalam surat al-Qalam maupun disurat lain, di antaranya:

- a. Pada ayat 1 terdapat dalam surat al- 'Alaq ayat 1
- b. Pada ayat 2 terdapat dalam surat al-Qalam ayat 6 dan 51.
- c. Pada ayat 8 terdapat dalam surat al-Qalam ayat 44
- d. Pada ayat 14 terdapat dalam surat al-Qalam ayat 10-13
- e. Pada ayat 18 terdapat dalam surat al-Qalam ayat 28

Adapun Implikasi pendidikan dari pembinaan karakter peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Guru menjadikan pribadi peserta didik yang tegas dalam pendirian akidah.
2. Guru membiasakan peserta didik mensucikan jiwa dengan berperilaku jujur.
3. Guru membina menggunakan metode teladan (*uswah hasanah*) melalui ekstrakurikuler.

**Kata Kunci:** *Intertekstual, al-Qalam, Tafsir al-Mishbah*

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Kajian Terdahulu .....	6
E. KERANGKA TEORETIK.....	8
F. METODE PENELITIAN .....	9
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	11
BAB II INTERTEKSTUALITAS MENURUT PARA AHLI DAN INTERAKTEKSTUALITAS DALAM TRADISI TAFSIR AL- QUR'AN .....	
A. Pengertian dan Sejarah Perkembangan Intertekstualitas .....	13
B. Intertekstualitas sebagai alat Pendekatan Ilmu Kesusatraan .....	14
C. Intertekstualitas Al-Qur'an Menurut Mufassir Timur .....	14
D. Intertekstualitas dalam Tradisi Tafsir Al-Qur'an .....	15
BAB III Intertekstualitas Al-Qur'an Dalam Surat al-Qalam.....	
A. Surat al-Qalam dan Asbabun Nuzul .....	20
B. Intertekstualitas Al-Qur'an dalam Surat al-Qalam .....	22
BAB IV IMPLIKASI NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL- QALAM.....	

A. Hakikat dari QS Al-Qalam ayat 8-15 .....	30
B. Implikasi Pendidikan QS Al Qalam ayat 8-15 tentang Pembinaan Karakter Peserta Didik.....	32
BAB V PENUTUP .....	
A. KESIMPULAN.....	36
B. SARAN .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam di seluruh dunia dan memiliki ayat-ayat yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Al-Qur'an, sebagai wahyu ilahi yang luhur dan bacaan yang mulia, dapat dipelajari dan diperiksa kebenarannya oleh siapa pun yang tertarik, meskipun akan diuji oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang cepat.<sup>1</sup> Al-Qur'an seringkali menyebutkan dirinya sebagai petunjuk untuk manusia (hudan linnas). Artinya suatu pedoman yang tidak memiliki keraguan di dalamnya. Maka dari itu, ia mengandung kebenaran yang absolut dan eternal. Al-Qur'an memiliki kaitan yang begitu dekat dengan Islam dikarenakan al-Qur'an adalah landasan utama ajaran Islam, al-Qur'an tidak akan berhenti dikaji sampai kapanpun, karena dengan mempelajari al-Qur'an ialah sebuah keharusan untuk umat Islam.<sup>2</sup>

Seperti halnya pada surat al-Qalam yang di dalam terdapat kisah dan pelajaran yang dapat diambil supaya menjadi lebih baik. Surat ini turun di Makkah tepat sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah, menurut Thabathabai, tujuannya yaitu menghibur Nabi Muhammad SAW setelah dicerca oleh kaum musyrikin sebagai orang gila. Kemudian, Allah memberikan ketenangan hati beliau dengan pujian dan janji atas akhlak yang baik, agar tidak mematahkan ataupun melunakkan perilaku untuk menghadapi mereka.

Di Barat, para sarjana telah mengembangkan pendekatan kritis sastra ini pada tahun 1980-an. Pendekatan ini dirancang untuk memahami makna sebuah teks dengan mempertimbangkan teks itu sendiri dan konteksnya, beserta hubungannya dengan

---

<sup>1</sup> Ibrahim Nasbi, *Wawasan Al-Qur'an tentang Ilmu* (Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 1

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Cet. XIV; Bandung: Mizan, 1997), h. 33

teks-teks sebelumnya (intertekstual). Situasi sosial, politik, dan budaya di mana teks itu diterima juga dipelajari untuk membentuk pemahaman yang lebih luas yang mempengaruhi interpretasi makna.

Fokus utama dari metode kritik sastra ini adalah pada status al-Qur'an sebagai kumpulan teks yang berdiri sendiri, terlepas dari sejarah pembentukannya.<sup>3</sup> Mereka berpendapat bahwasanya sekarang bukanlah waktu yang tepat untuk hanya memperdebatkan asal-usul dan sejarah al-Qur'an. Oleh sebab itu, karya-karya mereka telah muncul dan menandai perubahan paradigma para sarjana Barat dalam studi al-Qur'an.<sup>4</sup>

Seorang yang memperkenalkan pendekatan baru tersebut adalah Angelika Neuwirth, yang dikenal dengan pendekatan intertekstualitas (intertextuality). Neuwirth mengaitkan kajian ini dengan kontribusi Julia Kristeva, yang mengembangkan teori dialogisme sastra dari pemikir Rusia sebelumnya, yaitu Mikhail Bakhtin.<sup>5</sup> Dalam perkembangannya, kajian intertekstualitas terlibat dalam perdebatan antara dua aliran pemikiran: strukturalisme dan postsrukturalisme. Strukturalisme adalah suatu pendekatan pemikiran tentang dunia yang fokus pada analisis dan deskripsi struktur. Salah satu prinsip strukturalisme adalah imanensi (keberadaan).

Kristeva, dalam buku "The Semiotics: The Basics" yang ditulis oleh Daniel Chander, menyatakan bahwa teks sastra ialah perpaduan kutipan dari berbagai teks yang berbeda. Oleh karena itu, sebuah teks tidak dapat dipisahkan secara mandiri.<sup>6</sup> Intertekstualitas adalah istilah yang merujuk pada proses linguistik dan diskursif di

---

<sup>3</sup> Issa J. Boullata, 'Book Review of Qur'anic Studies: Sources and Methods of Scriptural Interpretation', dalam *the Muslims World*, Vol. 67, No. 4 (Tahun 1977), 280.

<sup>4</sup> Naṣr Abū Zayd, *Rethinking the Qur'an : Towards a Humanistic Hermeneutics*, (Amsterdam: Humanistics University Press, 2004), 10.

<sup>5</sup> Zayad Abd. Rahman, 'Angelika Neuwirth : Kajian Intertekstualitas dalam Qs. Al-Rahman dan Mazmur 136', *Jurnal Empirisma*, Vol. 24 No. 1, (Januari 2015), 113.

<sup>6</sup> Daniel Chander, *The Semiotics: The Basics*, (London : Routledge, 2002), 195.

mana tanda-tanda dari satu sistem berpindah ke sistem lain. Kristeva juga menggunakan istilah transposisi untuk menjelaskan perpindahan ini, di mana tanda-tanda bertemu dengan sistem lain yang bisa saling memperkuat atau bahkan bertentangan. Saat tanda-tanda berpindah ke sistem yang baru, mereka dapat menggunakan materi yang sama atau meminjam dari sumber yang berbeda.<sup>7</sup>

Perlu mengembangkan kajian al-Qur'an yang berfokus pada teks, dengan menggunakan surat al-Qalam sebagai objek penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, pertanyaan utama yang akan dijawab pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pandangan para ahli tentang intertekstualitas al-Qur'an?
2. Bagaimana intertekstualitas al-Qur'an terhadap QS. al-Qalam?
3. Bagaimana Implikasi nilai pendidikan dalam surat al-Qalam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk:

- a. Menganalisis temuan dan teori intertekstualias dalam mengkaji al-Qur'an
- b. Mengkaji bagaimana intertekstualitas Angelika Neuwirth terhadap QS. al-Qalam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

---

<sup>7</sup> Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), 136.

- a. Hendaknya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi ilmiah dalam melakukan penelitian yang serupa dan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr.
- b. Memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai perkembangan terbaru dalam studi Al-Qur'an sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan Barat.

#### **D. Tinjauan Kajian Terdahulu**

Guna memberikan perbandingan antara penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai temuan atau teori Angelika Neuwirth, sekaligus sebagai upaya untuk menunjukkan autentisitas penelitian ini, penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu:

Pertama, Lien Iffa Naf'atu Fina (2011) dalam tugas Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membahas "Pre-Canonical Reading of the Qur'an: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas." Fokus eksplorasi ini adalah pada pandangan Angelika Neuwirth mengenai al-Qur'an, terutama terkait al-Qur'an sebelum kanonisasi, dimana teks al-Qur'an dianalisis melalui pemahaman intertekstual dan per satuan surat. Berdasarkan pendekatan filosofis-historis, Lien Iffa Naf'atu Fina menyimpulkan bahwa kajian intertekstualitas muncul dari adanya materi atau teks lain dalam al-Qur'an. Meskipun penggunaan satuan surat sebagai bagian integral al-Qur'an sebagian didasarkan pada pandangan awal para sarjana Barat tentang komposisi al-Qur'an, pendekatan ini kemudian dikritik. Namun, bagi peneliti Muslim dan beberapa sarjana Barat, model kajian yang berfokus pada satuan surat ini bervariasi, termasuk dalam konteks tartib mushafi, tartib nuzuli, atau analisis surat secara independen.<sup>8</sup>

Kedua, Aetik Romazona pada tahun 2008 menghasilkan "Canonical Text: Peralihan dari al-Qur'an yang Dibacakan Kepada al-Qur'an yang Ditulis: Kajian atas Formulasi Pembacaan Angelika Neuwirth tentang Referensialitas dan Tekstualitas dalam Surat al-Hijr" sebagai tugas akhir pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada karya Angelika

---

<sup>8</sup> Lien Iffa Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading of the Qur'an: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas" (Tesis S2., Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)



Neuwirth tentang Referensialitas dan Tekstualitas dalam Surat al-Ḥijr. Aetik Romazona menyoroti bahwa al-Qur'an mencerminkan perjalanan komunikasi lisan selama dua dekade lebih, di mana awalnya ialah fase oral murni di mana pesan kembali pada dirinya sendiri sebagai al-Qur'an. Kemudian, fase berikutnya melibatkan pembentukan istilah baru yang menjadi referensi untuk teks baru. Menurut Romazona, pendekatan Neuwirth terhadap Al-Qur'an menunjukkan bahwasanya proses kanonisasi dan komunikasi al-Qur'an telah membentuk sebuah komunitas, yang tercermin dalam Surat al-Ḥijr.<sup>9</sup>

Ketiga, Ubaydillah Fajri pada tahun 2016 menyusun tesis berjudul "al-Qur'an dalam Tradisi Late Antiquity: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Historisitas al-Qur'an" sebagai tugas akhir Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam tesisnya, Fajri mengkategorikan beberapa pembahasan, termasuk pandangan Angelika Neuwirth terhadap al-Qur'an dan penelitian al-Qur'an, hubungan al-Qur'an dengan tradisi Late Antiquity saat lahirnya, serta proposal Neuwirth tentang inklusi materi lain dalam al-Qur'an.

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian dari tesis ini berkesimpulan bahwa pandangan Neuwirth terkait al-Qur'ān melalui metode sastra-historisnya merupakan upaya untuk membentuk rentang waktu (time frame) pada kajian al-Qur'ān, dengan mengkategorikan antara al-Qur'ān yang pre-canonical dan post-canonical. Pada akhirnya, al-Qur'ān Pra-kanonisasi lah yang akhirnya berubah menjadi bahan utama pembahasan Neuwirth, sebab Neuwirth mengetahui bahwa pra-kanonisasi pada sejarah Eropa tersebut sejalan dengan masa Late Antiquity (abad ke-2 hingga ke-7 M).<sup>10</sup>

Berdasarkan tulisan dan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang, khususnya terkait pemikiran Angelika Neuwirth pada studi Al-Qur'an. Namun, masih terdapat aspek-aspek yang menurut peneliti belum sepenuhnya terselesaikan pada pembahasan pemikiran tokoh ini pada penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan masih memerlukan eksplorasi

---

<sup>9</sup> Aetik Romazona, "Canonical Text: Peralihan dari al-Qurān yang Dibacakan Kepada al-Qurān yang Ditulis: Kajian atas Formulasi Pembacaan Angelika Neuwirth tentang Referensialitas dan Tekstualitas dalam Surat al-Ḥijr" (Tesis S2., Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

<sup>10</sup> Ubaidillah Fajri, "al-Qurān dalam Tradisi Late Atiquety: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Historisitas al-Qur'ān" (Tesis S2., Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

lebih lanjut, terutama terkait pemikiran atau penafsiran historis Neuwirth yang lebih menekankan korelasi antara teks Al-Qur'an dengan teks-teks lain di sekitarnya yang dianggap sebagai respons oleh Al-Qur'an. Aspek ini dianggap sangat menarik dan esensial untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti.

## **E. KERANGKA TEORETIK**

Kerangka teoritis ialah kemampuan seorang peneliti untuk menerapkan pemikiran yang sistematis saat mengidentifikasi teori-teori yang akan menjadi dasar pemikiran dalam menganalisis sebuah masalah. Menurut S. Soerya Sumantri, esensi dari menyelesaikan masalah ialah dengan memakai pengetahuan ilmiah untuk dasar argumen untuk menganalisis sebuah masalah guna mencari solusi. Pada konteks ini, penggunaan teori-teori ilmiah sebagai panduan dalam proses penyelesaian masalah pada penelitian sangatlah penting.<sup>11</sup>

Menurut pemikiran di atas, penelitian ini mengadopsi Teori Intertekstual dari Angelika Neuwirth. Neuwirth telah melakukan dua pendekatan dalam penelitiannya terhadap Al-Quran. Pertama, dia mengkritik sarjana Muslim yang menganalisis Al-Quran setelah masa kanonisasi (post-canonical). Neuwirth ingin memperlihatkan bahwasanya pembacaan Al-Quran di masa nabi (pre-canonical reading) telah tertutup oleh perdebatan dan analisis Al-Quran setelah masa kanonisasi. Kedua, Neuwirth juga mengkritik pendekatan oleh sarjana Barat terhadap Al-Quran. Meskipun mereka telah menganalisis Al-Quran pasca-kanonisasi, hasil karya mereka masih membuat kesimpulan yang bias terhadap Al-Quran. Kritik historis pada lingkaran ini, seperti yang diperkenalkan oleh Abraham Geiger, mengilhami penggunaan metode kritik-historis oleh generasi selanjutnya, termasuk Theodore Noldeke, Sigmund Fraenkel, Charles Cutley Torrey, dan J. Wansbrough.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, Neuwirth telah melampaui pendekatan kajian intertekstualitas yang dilakukan oleh sarjana Barat dengan berfokus pada analisis surat-surat Al-Quran. Selain itu, Neuwirth menentang pandangan bahwa Al-Quran ialah teks yang tidak teratur serta tidak koheren. Dia mengembangkan suatu proyek coranicum yang bersifat rasional dan historis, tidak hanya didasarkan pada

---

<sup>11</sup> Jujun S. Soeryasumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Sinar Harapan, 1978), 316.

<sup>12</sup> Zayad Abd. Rahman, Angelika Neuwirth : *Kajian Intertekstualitas dalam surat al-Rahman dan Mazmur 136*, dalam *Empirisma*, Vol. 24 No. 1 Januari 2015 h. 111-120

pemahaman teologis yang bisa menjauhkan Al-Quran dari bentuknya yang asli (pre-canonical).

Teori intertekstualitas memiliki aturan dan prinsip yang spesifik, di antaranya adalah:

1. Setiap teks pada dasarnya mencakup elemen-elemen dari berbagai teks lain.
2. Studi intertekstualitas melibatkan analisis unsur-unsur internal dan eksternal dari teks.
3. Penelitian intertekstualitas menekankan keseimbangan antara elemen-elemen internal dan eksternal dari teks yang disesuaikan melalui peran teks dalam masyarakat.
4. Proses kreatif seorang pengarang melibatkan keberadaan teks sebagai hasil dari pengaruh teks-teks lain. Pada konteks studi intertekstualitas, konsep teks (sastra) tidak hanya berlaku sebagai sastra, namun juga harus mempertimbangkan semua elemen teks, termasuk unsur bahasa. Hal yang sama berlaku dalam konteks Al-Quran, yang memiliki karakteristik literer yang unik dan berbeda dari kitab suci lainnya.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan jenis narrative research. Narrative research bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengkonseptualisasikan pengalaman manusia karena diwakili dalam bentuk teks. Dengan tujuan menggali secara mendalam makna yang diberikan individu terhadap pengalaman mereka, peneliti naratif bekerja dengan sejumlah kecil partisipan untuk mendapatkan ragam dan kekayaan wacana. Fokusnya terletak pada pengalaman yang kompleks. Secara umum, ini melibatkan wawancara dengan individu terkait topik yang menarik, namun juga mungkin melibatkan analisis dokumen tertulis. Peneliti naratif mungkin menceritakan sebuah cerita yang membangun dirinya dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan sosial seperti membela diri atau menghibur seseorang. Dengan demikian, fokusnya tidak hanya pada isi dari apa yang dikomunikasikan dalam narasi tetapi juga pada bagaimana narator membangun cerita dan lokasi sosial dari mana narator berbicara. Masyarakat dan budaya juga memungkinkan dan membatasi jenis cerita tertentu; pembuatan makna selalu tertanam dalam konsep-konsep yang tersedia secara budaya pada waktu tertentu, dan ini mungkin menarik dalam proyek penelitian naratif.

Peneliti naratif, kemudian, menghadiri berbagai versi diri, realitas, dan pengalaman yang dihasilkan pendongeng melalui penceritaan.<sup>13</sup>

## 2. Sumber Data

Secara umum sumber data dikategorikan menjadi sumber primer atau sekunder. Pada penelitian ini, sumber data primer ialah al-Qur'an, kitab-kitab tafsir sebagai sumber sekunder sebagai pisau analisis terhadap surah al-qalam.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada tesis ini ialah dokumen sebagai sebuah data. Secara umum analisis terhadap dokumen ini dibagi menjadi dua area: pekerjaan yang berfokus pada isi dokumen yang sebenarnya tekstual dan ekstra-tekstual; dan pekerjaan yang berfokus pada beberapa aspek penggunaan, peran dan fungsi dokumen dalam pengaturan sehari-hari. Yang pertama berfokus pada dokumen sebagai objek dalam dirinya sendiri, dimana konten dokumen sifatnya statis dan tidak dapat diubah. Analisis semacam itu umumnya meninggalkan beberapa cara kerja empiris tentang bagaimana orang benar-benar membuat, membaca, merujuk atau menggunakan dokumen-dokumen yang dimaksud. Sedangkan bagian kedua berfokus terutama pada observasi, berusaha memahami beberapa elemen bagaimana dokumen merupakan agen aktif dalam kehidupan organisasi dan / atau sehari-hari.<sup>14</sup>

## 4. Teknik Analisa Data

Untuk mencapai langkah terakhir dalam proses penelitian, penulis mengadopsi metode analisis data untuk menjawab pertanyaan yang muncul sepanjang penelitian ini. Setelah mengumpulkan dan mengolah data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis. Semua data, baik yang bersifat primer maupun sekunder, diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan sub-topik masing-masing. Kemudian, dilakukan pengkajian mendalam terhadap karya-karya yang mengandung objek penelitian dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan Metode Deskriptif-Analitis. Pendekatan deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berlandaskan fakta yang diamati, serta menafsirkan data yang terkait dengan fakta,

---

<sup>13</sup> Neil J Salkind, *Encyclopedia of Research Design*, vol. 1 (Sage, 2010), h. 871.

<sup>14</sup> Uwe Flick, *The Sage Handbook of Qualitative Data Collection* (Sage, 2017), h. 378-379.

keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung, dengan menyajikan data sebagaimana adanya.<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Deskriptif-Analitis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan topik kepemudaan dalam Al-Qur'an. Pendekatan ini bersifat tematik, dengan tujuan menguraikan dan mengekspos data-data yang ditemukan dari berbagai sumber kepustakaan.<sup>16</sup> Pada pendekatan ini, dilakukan penjelasan tentang permasalahan yang ada. Setelah tahap penjelasan, akan dilakukan analisis yang melibatkan penafsiran dari beberapa mufassir. Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Catatan lapangan dicatat dan diberi kode untuk memungkinkan pelacakan sumber datanya.
- b. Data dikumpulkan, disortir, diklasifikasikan, disintesis, disusun menjadi ikhtisar, dan diindeks.
- c. Data dikaji untuk memberikan makna pada kategori-kategori, mencari pola dan hubungan, serta menemukan temuan-temuan umum.<sup>17</sup>

Langkah-langkah yang dipergunakan oleh peneliti saat menganalisis data yang didapatkan dari beragam sumber serupa melalui langkah-langkah analisis data di atas, yang mencakup:

- a. Mencatat dan meninjau semua hasil data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.
- b. Mengumpulkan, menyortir, mensintesis, membuat ikhtisar, dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Melalui data yang diklasifikasikan, peneliti kemudian mencari makna, pola hubungan, dan membuat temuan-temuan umum yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3

<sup>16</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

<sup>17</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, 104

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam rangka memfasilitasi penyusunan dan pemahaman penelitian ini dengan terstruktur, penulis menggunakan sistematika penulisan diantaranya: Bab I adalah bab pendahuluan yang mencakup: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan dan Kegunaan Penulisan, d) Kerangka Teoretik, e) Studi Terdahulu, f) Metode Penelitian, dan g) Sistematika Penulisan. Hal ini menjadi pedoman dalam menyusun tesis agar sesuai dengan standar penulisan proposal yang benar dan sistematis, sehingga substansi dari karya tulis tersebut dapat terwujud dengan baik.

Bab II, yang mencakup teori Intertekstualitas dalam analisis al-Qur'an: Suatu Kerangka Teoretik, diawali dengan: a) Pendekatan Intertekstual dalam Ilmu Sastra, dan b) Perspektif Intertekstualitas al-Qur'an dari Mufassir Timur.

Bab III, yang berisi tentang pemaparan surat al-Qalam, asbabun nuzul beserta isi kandungannya, Intertekstualitas al-Qur'an dalam Surat al-Qalam,

Bab IV, ialah Implikasi Nilai Pendidikan dalam Surat al-Qalam

Bab V ialah bab penutup yang mencakup; a) Kesimpulan terhadap penulisan tesis ini, dan b) Saran-saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari melakukan penelitian al-Qur'an berbasis intertekstualitas dengan mengambil objek penelitian surat al-Qalam yang terdiri dari 52 ayat. Selain membahas intertekstual ayat satu dengan ayat lain lain, juga akan membahas tentang implikasi nilai pendidikan yang terdapat di ayat 8-15.

Penelitian ini ditemukan dalam beberapa ayat di dalam surat al-Qalam maupun disurat lain, di antaranya:

- a. Pada ayat 1 memiliki interteks dengan surat al- 'Alaq ayat 1
- b. Pada ayat 2 memiliki interteks surat al-Qalam ayat 6 dan 51.
- c. Pada ayat 8 memiliki interteks surat al-Qalam ayat 44
- d. Pada ayat 14 memiliki interteks surat al-Qalam ayat 10-13
- e. Pada ayat 18 memiliki interteks surat al-Qalam ayat 28

Kemudian untuk hasil dari implikasi pendidikan dari pembinaan karakter peserta didik ialah sebagai berikut:

1. Seorang guru dapat membuat siswanya agar mempunyai keteguhan dalam berakidah
2. Seorang guru membiasakan siswanya untuk mensucikan jiwa dengan berperilaku jujur
3. Seorang guru memberikan pembinaan menggunakan metode teladan (uswah hasanah) melalui kegiatan luar sekolah.

## **B. SARAN**

Pada penelitian ini penulis sadar bahwasanya penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengkaji intertekstualitas terhadap al-Qalam. Dengan demikian diharapkan terdapat penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan dapat menemukan suatu makna atau penjelasan yang baru dari ayat yang memiliki keterkaitan tersebut, disebabkan bahwa al-Qur'an mempunyai banyak rahasia yang dapat diungkapkan, terutama dari kesamaan atau korelasi ayat satu sama lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Teeuw, (1991). *Sastra dan Ilmu Sastra* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Abd al-Ḥamīd al-Bilālī, al-Mukhtasar al-Masun min, (1405H). *Kitāb al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Kuwait: Dār al-Da‘wah).
- Aetik Romazona, (2008). “*Canonical Text: Peralihan dari al-Qurān yang Dibacakan Kepada al-Qurān yang Ditulis: Kajian atas Formulasi Pembacaan Angelika Neuwirth tentang Referensialitas dan Tekstualitas dalam Surat al-Hijr*” (Tesis S2., Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Burhan Nurgiyantoro, (2015). *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University).
- Daniel Chandler, (2002). *The Semiotics: The Basics*, (London : Routledge).
- Dr. Yasri Naufal, (2014). *Al-Ma‘ayir al-Nassiyyah fial-Suwar al-Qur‘aniyyah*, (Universitas Tanta Mesir: Dar al-Nabighah lil Nashri wa al-Tauzi’).
- Fadlil Munawwar Manshur, (2017). *Teori Dialogisme Bakhtin Dan Konsep-Konsep Metodologisnya*, SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities 1, no. 2.
- Faizin Nabila ElMimtaza Arifin, Luqmanul Hakim, (2020). *Studi Intertekstualitas Tafsir Al- Thabari dalam Tafsir Ibnu Katsir tentang Kisah Bani Israil Tersesat Selama Empat Puluh Tahun,|| An- Nida’ 44*, no. 1.
- Habiburrahman El Shirazy, (2014). *Kajian Intertekstual Puisi-Puisi Religius Taufiq Ismail*, at-Tabsir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 2, No. 1
- Ibnu Hajar (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Ibnu Jarir At-Thabari, *Jami’ Al-Bayan ‘am Ta’wil Ay Al-Qur’an*, trans. Ahmad Abdul Razaq, Juz II. (Pustaka Azzam, n.d.).
- Ibrahim Nasbi, (2013). *Wawasan Al-Qur’an tentang Ilmu* (Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press).
- Imam, Suyuthi, Asbabun Nuzul (2014). *Sebab-Sebab Turunnya Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar)
- Interpretation’, dalam the Muslims World, Vol. 67, No. 4 (Tahun 1977).
- Issa J. Boullata, ,Book Review of Qur’anic Studies: Sources and Methods of Scriptural.
- Jujun S.Soeryasumantri. (1978). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Sinar Harapan).
- Lexy J. Moleong, (1983) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.
- Lien Iffa Naf‘atu Fina, (2011). “*Pre-Canonical Reading of the Qur’an: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qurān Berbasis Surat dan Intertekstualitas*” (Tesis S2., Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

- Lien Iffah Naf'atu Fina, (2015). *Survei Awal Studi Perbandingan Al-Quran dan Bibel dalam Kesarjanaan Barat: Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas. Suhuf*, Vol. 8, No. 1, Juni.
- M. Husain al-Dzahabi, *Tafsīr wa a l-Mufasssirūn* (Baghdad: al-Mustatnā, t.th.).
- M. Quraish Shihab, (1997). *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Cet. XIV; Bandung: Mizan).
- M. Quraish, Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (2016). *Pesan, Kesan dan Kerasian Al-Qur'an*, (Tangerang: PT. Lentera Hati).
- M.H. Abrams, (1976). *The Mirror and The Lamp : Romantic Theory and Critical Tradition* (Oxford: Oxford Press).
- Mazmur 136', *Jurnal Empirisma*, Vol. 24 No. 1, (Januari 2015).
- Mohd Sholeh, Sheh Yusuff, dan Mohd Nizam Sahad, (2013). *Bacaan Intertekstual Teks Fadilat dalam Tafsir Nur Al-Ihsan*,*|| Jurnal Usuluddin 37*
- Naṣr Abū Zayd, (2004). *Rethinking the Qur'an Towards a Humanistic Hermeneutics*, (Amsterdam:Humanistics University Press).
- Neil J Salkind, (2010). *Encyclopedia of Research Design*, vol. 1 (Sage).
- Nur Alfiah, (2010). *Isrāīliyyāt dalam Tafsir ath-Thabari dan Ibnu Katsir (Sikap ath-Thabari dan Ibnu Katsir terhadap Penyusupan Israiliyyat dalam Tafsirnya Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nursyamsu, (2015). *Masuknya Israiliya Dalam Tafsir al Qur an*,*|| Al-Irfani STAI DARul KAmal NW Kembang Kerang 3*, no. 1.
- Nyoman Kutha Ratna, (2012). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Siti Asiyah, (2015). *Bibel sebagai Sumber Tafsir dalam Qur'an: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas terhadap QS. Al-Baqoroh)*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Siti Asiyah, *Bibel sebagai Sumber Tafsir dalam Qur'an: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas terhadap QS. Al-Baqoroh)*.
- Srifariyati, (2017). *Manhaj Tafsir Jami' Al Bayan Karya Ibnu Jarir At-Thabari*,*|| Madaniyah 7*, no. 2.
- Tabataba'iy 'Allāmah M.H, (1993). *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*, ( Bandung: Mizan)
- Thabthaba'i Allamah Sayyid Muhammad Husain, (1987). *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*, (Mizan)
- Ubaidillah Fajri, (2016). *"Al-Qurān dalam Tradisi Late Atiquety: Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Historisitas al-Qur'ān"* (Tesis S2., Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Uwe Flick, (2017). *The Sage Handbook of Qualitative Data Collection* (Sage)
- Yasraf Amir Piliang, (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra).
- Zayad Abd. Rahman, Angelika Neuwirth, (2015). *Kajian Intertekstualitas dalam surat al-Rahman dan Mazmur 136*, dalam *Empirisma*, Vol. 24 No. 1 Januari.